

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 5 dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi Di SDN 12 Dompu

**Andi Prayudi¹, Maryatum Islamiyah², Muhamad Yanbaqi Abidin Putra³,
Nurhairatu⁴, Yanti Febriyanti⁵, ST. Nurfadillah⁶**

^{1,2,3,4,5}STKIP Yapis Dompu, Indonesia

⁶ STIE Yavis Dompu. Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis : Andi Prayudi

E-mail : endomp@gmail.com

Abstrak

Kampus Mengajar (KM) merupakan bagian dari Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan secara langsung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Program Kampus Mengajar Perintis ini bertujuan untuk memberikan solusi bagi Sekolah Dasar yang terdampak pandemi dengan memberdayakan para mahasiswa yang berdomisili di sekitar wilayah sekolah untuk membantu para Guru dan Kepala Sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Lokasi pelaksanaan kegiatan KM Angkatan 5 tahun 2023 di sekolah SDN 12 Dompu, Sekolah yang beralamat di Jalan Lintas Mbawi Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu Provinsi Nusa Tenggara barat. Sekolah ini memiliki fasilitas yang cukup memadai bagi siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran. Fasilitas yang telah dimiliki oleh sekolah ini diantaranya ruang kelas yang cukup layak, lapangan olahraga dan upacara, serta perpustakaan. Kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan kampus mengajar angkatan 5 tahun 2023 ini diantaranya 1). Kegiatan awal penugasan; 2) Program kerja literasi; 3) Program kerja numerasi; 4) Program adaptasi teknologi; 5) Program kerja menciptakan lingkungan berbudaya literasi dan numerasi; 6) Program SDGs; Hasil pelaksanaan kegiatan KM angkatan 5 ini berjalan lancar dan pihak sekolah sangat antusias. Program kegiatan tersebut meliputi pelaksanaan proses belajar mengajar, adaptasi teknologi pembelajaran, dan memantau guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran.

Kata kunci – Literasi, Numerasi, Kampus Mengajar 5

Abstract

Teaching Campus (KM) is part of the Independent Learning-Independent Campus (MBKM) Policy which is implemented directly by the Ministry of Education and Culture (Kemendikbud). The Pioneer Teaching Campus Program aims to provide a solution for elementary schools affected by the pandemic by empowering students who live around the school area to assist teachers and principals in implementing learning activities. The location for implementing KM activities for Class 5 of 2023 is at SDN 12 Dompu, a school located at Jalan Lintas Mbawi, Dompu District, Dompu Regency, West Nusa Tenggara Province. This school has adequate facilities for students to carry out the learning process. The facilities that this school has include adequate classrooms, sports and ceremony fields, and a library. Activities carried out at campus teaching activities for class 5 in 2023 include 1). Initial assignment activities; 2) Literacy work program; 3) Numeracy work program; 4) Technology adaptation program; 5) The work program creates an environment with a culture of literacy and numeracy; 6) SDGs Program. The results of the implementation of the KM class 5 activities went smoothly and the school was very enthusiastic. The activity program includes implementing the teaching and learning process, adapting learning technology, and monitoring teachers in preparing learning tools.

Keywords - Literacy, Numeracy, Teaching Campus 5

PENDAHULUAN

Era revolusi industri 4.0 memiliki kebutuhan utama yakni mencapai penguasaan terhadap materi literasi terpadu dan numerasi. Dalam memaksimalkan penguasaan tersebut perlu dibuat sebuah terobosan dalam bidang pendidikan, salah satunya program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Program ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul, bermoral dan beretika (Hamzah, 2021). Kampus Mengajar (KM) merupakan bagian dari Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan secara langsung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Program Kampus Mengajar Perintis ini bertujuan untuk memberikan solusi bagi Sekolah Dasar yang terdampak pandemi dengan memberdayakan para mahasiswa yang berdomisili di sekitar wilayah sekolah untuk membantu para Guru dan Kepala Sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Manfaat dari program ini adalah pembimbingan belajar bagi para siswa SD, dan sekaligus pemberdayaan mahasiswa untuk membantu kegiatan sekolah (Rosita & Damayanti, 2021).

Kampus Mengajar adalah salah satu bentuk kepedulian mahasiswa untuk pendidikan siswa SD baik di desa maupun kota, yang saat ini mengalami kondisi yang sangat tidak nyaman. Para siswa dituntut harus tetap belajar, sementara tidak bisa melakukan tatap muka dengan guru, tidak bisa bertemu dengan teman-temannya, dan ini adalah tantangan bagi dunia pendidikan kedepannya (Syah, 2020). Langkah-langkah yang perlu disiapkan dalam mengimplementasikan merdeka belajar, diantaranya: a) Kepala sekolah; Menerapkan kebijakan yang mendukung pelaksanaan merdeka belajar, b) Guru; Menjadi sosok yang terbuka dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, c) Peserta didik; hendaknya psikologi peserta didik dalam keadaan siap dan suasana hati yang bahagia, mulai dibiasakan untuk berpikir kritis dan selalu bersikap ingin tahu serta mampu menganalisis pertanyaan terbuka, d) Wali murid dan lingkungan; dilibatkan secara aktif dalam pemantauan hasil belajar peserta didik dan mendukung kesinambungan antara sekolah, rumah dan lingkungan, e) Dinas pendidikan dan kebudayaan; menyediakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi para guru dan menyiapkan pendampingan saat pelaksanaan merdeka belajar (Fatonah et al., 2021).

Kehadiran Program Kampus Mengajar hingga angkatan keempat telah dirasakan manfaatnya disatuan pendidikan dasar di seluruh wilayah Indonesia. Oleh karenanya, Kemendikbudristek kembali meluncurkan Kampus Mengajar Angkatan 5 Tahun 2023. Berbagai rangkaian proses seleksi telah dilewati oleh peserta, baik peserta mahasiswa maupun Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Proses panjang tersebut diharapkan mampu menyaring peserta terbaik yang memiliki semangat tinggi untuk menjadi bagian dari agen perubahan pendidikan Indonesia. Terdapat beberapa yang melaksanakan kegiatan program kampus mengajar antara lain: Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Sumedang (Shabrina, 2022), Implementasi Program Kampus Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Negeri 01 Girijaya (Safaringga et al., 2022), Implementasi Pelaksanaan program kampus mengajar Angkatan 1 Terdampak pandemi covid-19 studi kasus SDS ABC Jakarta Utara (Anugrah, 2021)

Lokasi pelaksanaan kegiatan KM Angkatan 5 tahun 2023 di SDN 12 Dompu, Sekolah yang beralamat di Jalan Lintas Mbawi Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu Provinsi Nusa Tenggara barat. Sekolah ini memiliki fasilitas yang cukup memadai bagi siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran. Fasilitas yang telah dimiliki oleh sekolah ini diantaranya ruang kelas yang cukup layak, lapangan olahraga dan upacara, serta perpustakaan.

METODE

Metode pelaksanaan pada program Kampus Mengajar angkatan 5 tahun 2023 di SDN 12 Dompu terdapat beberapa kegiatan sebagai berikut terlihat pada gambar 1.



Gambar 1.
Kegiatan Kampus Mengajar

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kegiatan Awal Penugasan

1. Silaturahmi ke Dinas Pendidikan Kabupaten Dompu

Kegiatan awal penugasan oleh mahasiswa bertemu dengan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Dompu. Pada kesempatan ini, pihak kedinasan menyambut dengan ramah dan bangga untuk mahasiswa yang akan bertugas disetiap sekolah penempatan yang berada di wilayah Kabupaten Dompu.



Gambar 2.
Silaturahmi dengan Pimpinan Dinas Pendidikan

2. Observasi Awal

Kami melakukan kegiatan observasi pada SDN 12 Dompu ditemani oleh DPL dan pihak sekolah. Dalam observasi tersebut, kami mendapat banyak informasi mengenai sekolah ini dan juga sebagai tolak ukur kami dalam merancang program yang akan kami jalankan.



Gambar 3.
Observasi Awal

3. Pelaksanaan Pre-test AKM Kelas
Pelaksanaan Pre Test AKM Kelas dilakukan oleh 13 siswa secara bergantian dengan jumlah 1 perangkat laptop dan 6 handphone. Setiap sesi dilakukan oleh 7 siswa. Pre Test AKM Kelas berkolaborasi dengan guru pamong, wali kelas, dan proktor kami sendiri.



Gambar 4.
Pre-test AKM Kelas

4. Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS)
FKKS yang dilaksanakan dihadiri oleh mahasiswa, kepala sekolah, guru pamong, guru-guru kelas, dan dosen pembimbing lapangan. Kami memperkenalkan diri, kemudian memaparkan dan menyepakati mengenai program kerja yang akan di lakukan di SDN 12 dompu

1. Program kerja Literasi
2. Program kerja numerasi
3. Program kerja adaptasi teknologi
4. Program kerja sustainable development goals



Gambar 5.

FKKS Bersama Guru SDN 12 Dompu

B. Program Kerja Literasi

1 Memilih Buku Bacaan untuk Jenjang SD

Program ini adalah kegiatan pemilihan buku bacaan yang cocok untuk jenjang SD beserta kelasnya. Adanya pemilihan buku fiksi dan nonfiksi untuk siswa. Hal ini bertujuan agar siswa dapat membaca buku sesuai dengan kebutuhannya di perpustakaan.



Gambar 6.

Memilih buku bacaan untuk jenjang SD

2 Pembelajaran Literasi Melalui pembuatan kreativitas hiasan dinding

Hiasan dinding ini terbuat dari kardus bekas yang digambarkan animasi kartun serta keterangan tulisan nama animasi yang digambar dan nantinya akan menjadi pajangan di jendela kelas.



Gambar 7.

Pembelajaran Literasi melalui pembuatan hiasan dinding

- 3 Pembelajaran Literasi dengan Membuat sapu lidi
Program ini berkaitan dengan mengembangkan kreativitas siswa dan pembiasaan siswa dalam menjaga lingkungan. Menjaga kebersihan dapat membentuk karakter menjadi siswa yang peduli terhadap lingkungan.



Gambar 8.

Pembelajaran literasi dengan membuat sapu lidi

- 4 Karya Kelompok
Program ini dibuat dari hasil siswa dalam berkelompok. Hasil dari diskusi siswa dalam mata pelajaran akan dikreasikan dan dipresentasikan di depan kelas. Tujuannya dapat menambah kerja sama siswa dan pembentukan pola pikir dalam penyelesaian masalah.



Gambar 9.
Karya kelompok

C. Program Kerja Numerasi

1. Pembelajaran Numerasi dengan papan perkalian

Pembelajaran numerasi menggunakan media papan perkalian yang dibuat dari kertas manila, seta menggunakan gelas aqua bekas dan stik eskrim kemudian kami kreasikan Pembelajaran ini dapat membuat siswa mendapatkan suasana baru dalam belajar



Gambar 10.
Pembelajaran numerasi dengan papan perkalian

2. Pembelajaran Numerasi dengan media jarum jam penjumlahan

Pembelajaran numerasi menggunakan media jarum jam penjumlahan di buat menggunakan kotak karton bekas dan kertas manila yang kami kreasikan untuk siswa agar dapat belajar dengan menyenangkan.



Gambar 11.

Pembelajaran numerasi dengan media jarum jam penjumlahan

3. Pembelajaran Numerasi dengan Permainan (LEMPAR KERTAS)

Pembelajaran numerasi menggunakan permainan lempar kertas dimana siswa harus mengumpun ketemannya sampai lagu yang dinyanyikan selesai kemudian menjawab soal yang di berikan mengenai pelajaran matematika.



Gambar 12.

Pembelajaran numerasi dengan permainan

D. Program Adabtasi Teknologi

1. Adaptasi Teknologi dengan Video Pembelajaran

Program ini menggunakan video pembelajaran supaya siswa tidak jenuh dan paham mengenai pelajaran yang sedang berlangsung. Tujuannya untuk melatih pemahaman siswa melalui visualisasi pembelajaran



Gambar 13.

Adaptasi teknologi dengan video pembelajaran

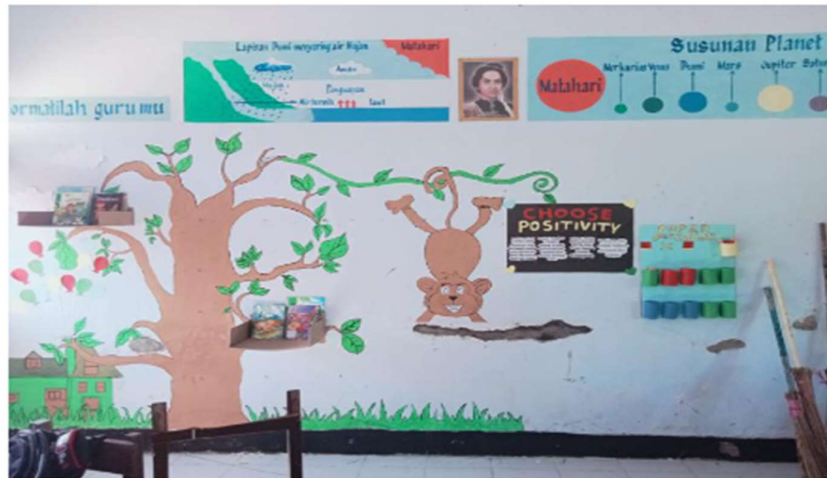
2. Adaptasi Teknologi dengan Pengenalan Laptop
Program ini mengenalkan laptop kepada siswa terkait bagian-bagian dari laptop seperti perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) beserta fungsinya.



Gambar 14.

Adaptasi teknologi dengan pengenalan laptop

- E. Menciptakan Lingkungan Berbudaya Literasi dan Numerasi
 1. Gerakan Literasi Sekolah dengan Membuat Pojok Baca
Pojok Baca dihias oleh mahasiswa dan siswa yang berkolaborasi dengan wali kelas agar siswa dapat membaca dengan nyaman di kelas.



Gambar 15.

Lingkungan literasi dan numerasi dengan pojok baca

2. Gerakan Literasi Sekolah dengan Pembiasaan Membaca Sebelum Jam Mata pelajaran di mulai. Kegiatan ini dilakukan selama 15 menit sebelum jam mata pelajaran dimulai.



Gambar 16.

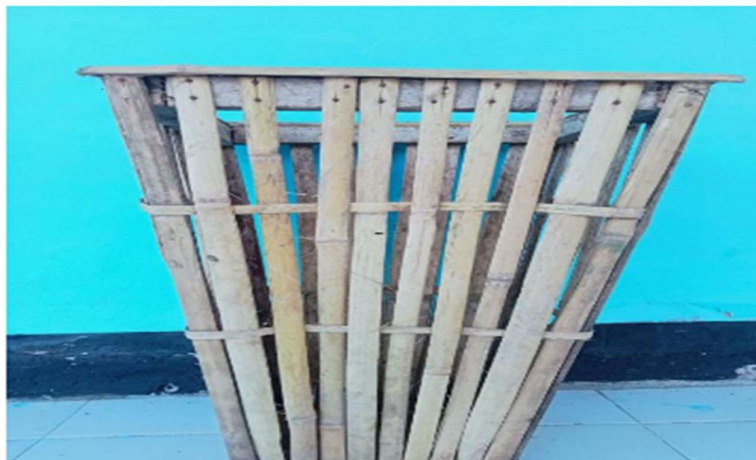
Lingkungan literasi dan numerasi dengan pembiasaan membaca

F. Program SDGs

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



Pemanfaatan kayu bekas untuk pembuangan sesuai jenis sampah



Gambar 17.
Tong sampah

KESIMPULAN

Kesimpulan dari rangkaian kegiatan program kampus mengajar angkatan 5 bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan lancar dan pihak sekolah sangat antusias. Program kegiatan tersebut meliputi pelaksanaan proses belajar mengajar, adaptasi teknologi pembelajaran, dan memantau guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Program ini diharapkan dapat memberikan pengaruh positif bagi siswa dan guru demi meningkatkan pembelajaran disekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diperuntukkan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) atas terselenggaranya program kampus mengajar angkatan 5 ini dan terima kasih juga kepada kepala sekolah, guru, staff dan segenap warga sekolah di lokasi pengabdian yaitu di SDN 12 Dompu Kabupaten Dompu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, T. M. F. (2021). Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Terdampak Pandemi Covid-19. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 3(3), 38–47. <https://doi.org/10.54783/jin.v3i3.458>
- Fatonah, K., Alfian, A., & Lestari, S. (2021). Implementasi Program Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar Swasta Nurani Jakarta. *JS (JURNAL SEKOLAH)*, 5(4), 194. <https://doi.org/10.24114/js.v5i4.31326>
- Hamzah, R. A. (2021). PELAKSANAAN KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN I PROGRAM MERDEKA BELAJAR KEMDIKBUD DI SEKOLAH DASAR. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.46368/dpkm.v1i2.339>
- Rosita, D. A., & Damayanti, R. (2021). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Perintis Pada Sekolah Dasar Terdampak Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 42–49. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.852>
- Safaringga, V., Lestari, W. D., & Aeni, A. N. (2022). Implementasi Program Kampus Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3514–3525. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2667>
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916–924.

<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2041>

Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5).
<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>